

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi informasi sangat berkembang dengan pesat. Hal ini mempengaruhi kecepatan informasi dalam bidang pariwisata melalui media sosial. Mengunjungi tempat-tempat yang diunggah di media sosial saat ini menjadi budaya baru, baik orang dewasa, remaja, maupun anak-anak. Pariwisata di Indonesia ditunjang dengan kekayaan negara ini yang kaya akan alam dan budayanya, bahkan setiap daerah mempunyai wisata maupun potensi masing-masing. Objek wisata yang tersebar di seluruh Indonesia mempunyai peluang besar dalam peningkatan pendapatan daerah terkait.

Industri pariwisata telah berubah menjadi kegiatan yang mendapat perhatian yang cukup dari otoritas publik karena pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat. Masuknya wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara, ke suatu daerah tujuan wisata diharapkan dapat menghasilkan keuntungan materi bagi daerah terkait.¹ Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata: “Penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong

¹ Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2016), 20.

pembangunan daerah, memperkenalkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata", dan sebagainya.²

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nganjuk Tahun 2019-2021

Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
5.36	-1.71	3.61

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Nganjuk mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 karena adanya pandemi covid-19, namun pada tahun 2021 terjadi peningkatan karena turunnya kasus covid-19 yang berakibat tentang kelonggaran bepergian, termasuk berwisata. Mengingat pariwisata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi apabila dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal, maka diperlukan pengelolaan yang efektif untuk menciptakan daya tarik wisata.

UU No. 9/1990 mengenai kepariwisataan, bahwa daya tarik dan objek wisata dapat terbagi menjadi tiga kategori, yaitu objek wisata buatan, obyek wisata budaya, dan objek wisata alam.³ Pengembangan daya tarik wisata diharapkan dapat mendukung kehidupan ekonomi masyarakat secara keseluruhan, khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar atau dalam lingkup objek wisata terkait. Pemanfaatan sumber daya potensial di daerah dapat dikembangkan untuk kegiatan pariwisata. Berikut data objek wisata di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.

² Isdarmanto, *Ibid.*, 8.

³ Muchamad Zaenuri, *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah*, (Yogyakarta: e-Gov Publishing, 2012), 171.

Tabel 1. 2 Data Objek Wisata di Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk Tahun 2022

Nama Wisata	Lokasi	Pengelola
Air Terjun Sedudo	Desa Ngliman	Dinas pariwisata
Air Terjun Singokromo	Desa Ngliman	Dinas Perhutani
Watu Lawang	Desa Ngliman	Dinas Perhutani
Air Terjun Sendang Putri Wilis	Desa Ngliman	Dinas Perhutani
Embung Estumulyo	Desa Sawahan	Dinas Perhutani
Air Terjun Gedangan	Desa Ngliman	Dinas Perhutani
Air Terjun Sri Gunting	Desa Ngliman	Dinas Perhutani
Bukit Batu	Desa Margopatut	Swasta
Bukit Surga	Desa Bareng	Dinas Perhutani dan Masyarakat Setempat
Mini Water Park	Desa Sawahan	Swasta
Goa Ndalem	Desa Kebonagung	Dinas Perhutani

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di Kecamatan Sawahan terdapat 11 objek wisata yang tercatat pada tahun 2022. Rata-rata objek wisata yang ada di Kecamatan sawahan masih dikelola oleh Dinas Perhutani KPH Nganjuk yang pengelolaannya masih belum maksimal. Plaza Bukit Surga dikelola oleh masyarakat setempat yang bekerjasama dengan Dinas Perhutani KPH Nganjuk yang bertanggung jawab di wilayah Desa Bareng Kecamatan Sawahan. Dari data tersebut dapat dikatakan pengelolaan Plaza Bukit Surga lebih berdampak kepada masyarakat setempat.

Plaza Bukit Surga ialah salah satu dari beberapa destinasi wisata di kecamatan Sawahan, Nganjuk. Masyarakat setempat mengelola objek wisata ini dengan bekerja sama dengan Dinas Perhutani yang memiliki program-program yang inovatif. Dampak adanya Plaza Bukit Surga terhadap masyarakat setempat dibuktikan dengan naiknya pendapatan masyarakat

setempat semenjak adanya objek wisata ini. Plaza Bukit Surga masuk nominasi 6 besar program klinik bumdes provinsi jawa timur tahun 2021.

Plaza Bukit Surga mulai dibuka untuk umum pada Oktober tahun 2020. Pada awalnya Bukit Surga hanyalah kawasan perkebunan biasa milik Perhutani. Kemudian masyarakat setempat dan pihak Perhutani bekerja sama dalam pembangunan fasilitas, sarana dan prasarana sehingga dapat menjadi destinasi pariwisata yang baru di Kecamatan Sawahan. Di Plaza Bukit Surga, yang menjadi daya tarik utama adalah spot foto dengan pemandangan dari atas bukit dan camping area. Keberadaan objek wisata ini diharapkan dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar.

Tabel 1. 3 Jumlah Pengunjung Plaza Bukit Surga Tahun 2022

Bulan	Jumlah Pengunjung
Januari	6.550
Februari	5.260
Maret	5.460
April	3.560
Mei	6.800
Juni	5.860
Juli	5.320
Agustus	5.470
September	5.430
Oktober	5.330
November	5.200
Desember	6.900

Sumber: Data kunjungan wisatawan Bukit Surga Tahun 2022

Data tabel 1.3 menunjukkan jumlah pengunjung Plaza Bukit Surga pada bulan Januari hingga bulan Juni. Pada bulan Januari tahun 2022 pengunjung berjumlah 6.550 orang, kemudian turun pada bulan februari tahun 2022 menjadi 5.260 orang, lalu naik pada bulan maret tahun 2022 menjadi 5.460

orang, banyaknya jumlah pengunjung dilatar belakangi oleh hari libur nasional. Wisatawan didominasi oleh pengunjung wisatawan lokal. Rata-rata pengunjung objek wisata Bukit Surga kebanyakan datang secara rombongan atau berkelompok, baik kelompok kecil maupun besar.

Tauhid, Al Qur'an dan Sunnah adalah konsep dasar islam yang menjadi tujuan dalam penerapan sistem ekonomi islam. Konsep ekonomi islam bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, menjamin kesetaraan kesempatan bagi semua orang, mencegah pemusatan kekayaan, memastikan stabilitas dana distribusi pendapatan dan kekayaan masyarakat, menjamin pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.⁴

Pembangunan industri pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, selain itu industri pariwisata dapat berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru.⁵ Fenomena yang terjadi di wisata Bukit Surga dimana industri pariwisata memberi masyarakat lokal kesempatan untuk memulai bisnis baru yang terkait dengan pariwisata. Pengelola Plaza Bukit Surga dipimpin oleh ketua pengelola, adapun divisi-divisi setiap bagian meliputi admin sosial dan reservasi, admin keuangan, manajer kantin divisi tata kelola taman dan wahana, divisi pelayan, divisi parkir dan keamanan, dan divisi kebersihan. Di sekitar Plaza Bukit Surga juga terdapat masyarakat yang

⁴Azharsyah Ibrahim dkk., *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), 64.

⁵ Sani Alim Irhamna, Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo, *Economics Development Analysis Journal* vol. 6 no. 3 (Agustus 2017), <https://journal.unnes.ac.id/>, (Diakses pada tanggal 17 Juni 2022).

membuka persewaan peralatan camping, membuka warung, dan membuka toko kelontong.

Tabel 1. 4 Usaha Masyarakat Sekitar Plaza Bukit Surga

Jenis Usaha	Jumlah
Pengelola Wisata	23
Toko Kelontong	7
Warung Kopi	6
Penjual Durian	4

Sumber: Dokumentasi Plaza Bukit Surga dan Observasi

Masyarakat disekitar kawasan wisata bukit surga yang rata-rata berprofesi sebagai petani dengan rata-rata pendapatannya Rp. 50.000 sebelum adanya Plaza Bukit Surga.⁶ Semenjak adanya objek wisata pendapatan masyarakat meningkat kurang lebih Rp. 100.000 – Rp. 150.000/hari. Hal ini terlihat dari perubahan sosial yang dibuktikan dengan banyaknya rumah semi permanen yang saat ini telah diubah menjadi rumah permanen. Masyarakat yang berada di sekitar Plaza Bukit Surga diuntungkan dengan keberadaan wisata tersebut. Oleh karena itu, keberadaan Plaza Bukit Surga memberikan kesempatan kerja baru bagi masyarakat yang dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat setempat.

Tuhan memberi manusia kemampuan untuk memproses dan mengatur alam dengan cara yang bermanfaat. Praktik pengelolaan alam tidak hanya memperhitungkan kelestarian dan manfaatnya bagi penduduk setempat, tetapi juga manfaat ekonominya, pemanfaatan sumber daya yang telah disediakan Tuhan bagi manusia dan lingkungan seharusnya dilakukan semaksimal

⁶ Tarmono, Wawancara dengan Ketua Pengelola Wisata bukit Surga Sawahan, nganjuk, 10 Mei 2022.

ungkinan. Pengembangan sumber daya sebagai objek wisata tentu tidak lepas dari aktivitas perekonomian. Ekonomi islam mengajarkan insan untuk bersikap syukur dan bersikap adil dan melarang kezaliman dan kekufuran. Larangan perbuatan maisir, gharar, mendekati hal haram merupakan prinsip ekonomi berbasis islam. Ekonomi Islam melihat aktifitas perekonomian sebagai salah satu media untuk peningkatan pendapatan yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat tanpa memandang ras, agama, dan bangsa. Berdasarkan segi ekonomi, ekonomi Islam memiliki dua tujuan utama yaitu kesejahteraan material (duniawi) dan pemenuhan batin (ukhrawi).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti **“Peran Pengelolaan Objek Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus Plaza Bukit Surga Desa Bareng Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk)”**.

B. Fokus Penelitian

Penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan:

1. Bagaimana pengelolaan obyek wisata Bukit Surga di Desa Bareng kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap pengelolaan Plaza Bukit Surga di Desa Bareng kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk dalam peningkatan pendapatan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengelolaan obyek wisata Bukit Surga di Desa Bareng kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap pengelolaan Plaza Bukit Surga di Desa Bareng kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

Harapan peneliti dari hasil penelitian ini, semoga memberikan manfaat yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan tambahan informasi tentang kegunaan ilmu pengetahuan pengelolaan wisata yang akurat guna meningkatkan perekonomian.
 - b. Sebagai persembahan pengetahuan dibidang studi ekonomi syariah di fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri Kediri.
 - c. Diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengetahuan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber informasi dalam penelitian lain kedepannya.
 - d. Sebagai media untuk menambah ilmu pengetahuan dalam mengenal pengelolaan objek wisata yang tepat untuk menambah pendapatan masyarakat di Plaza Bukit Surga Desa Bareng Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.

2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk analisis yang lebih mendalam terhadap hasil pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola Plaza Bukit Surga dalam upaya peningkatan pendapatan.
- b. Dapat digunakan sebagai informasi untuk dipertimbangkan dalam mengambil kebijakan bagi pengelola objek wisata guna memilih langkah paling efektif untuk menetapkan model pengelolaan dan pengembangan yang akan digunakan di masa mendatang.
- c. Bagi peneliti, harapannya penelitian ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan pada peneliti tentang urgensi pengelolaan objek wisata yang tepat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sejalan dengan pandangan ekonomi islam. Penelitian ini berguna untuk memenuhi tugas akhir akademik, sebagai salah satu persyaratan kelulusan studi strata 1 (S-1) .di Institut Agama Islam .Negeri (IAIN) Kediri.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan penulis, adanya penelitian sebelumnya yang mengungkapkan mengenai pengelolaan objek wisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Perbedaan penelitian yang akan diteliti oleh penulis dengan penelitian sebelumnya, antara lain :

1. *Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu)* oleh Anida Wati (2018), Skripsi Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung.⁷ Hasil penelitian ini adalah membahas manfaat adanya objek wisata tersebut berperan sebagai salah satu penggerak perekonomian Desa Pajaresuk karena meningkatkan penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa Pajaresuk. Penelitian ini terdapat persamaan yaitu membahas tentang peranan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, serta metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini yaitu tempat penelitian dan sumber data.
2. *Peran Wisata Dante Pine dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang* oleh Inrayanti (2019), Skripsi Mahasiswi IAIN Pare Pare.⁸ Hasil penelitian ini membahas fungsi sosial objek wisata dalam peningkatan peluang usaha sehingga dapat menambah penghasilan warga sekitar wisata Dante Pine. Penelitian ini terdapat persamaan yaitu membahas tentang peranan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, serta metode penelitian yang

⁷ Anida Wati, "Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/>, (Diakses pada tanggal 17 Juni 2022).

⁸ Inrayanti, "Peran Wisata Dante Pine dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pare Pare, 2019), <http://repository.iainpare.ac.id/>, (Diakses pada tanggal 17 Juni 2022).

digunakan yaitu metode kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu tempat dan sumber data.

3. *Peran Desa Wisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim (Studi Kasus di Desa Wisata Kweden, Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk)* oleh Siti Durotun Nisak (2019), Skripsi Mahasiswa IAIN Kediri.⁹ Hasil penelitian ini adalah membahas tentang peran desa dalam pengelolaan wisata. Wisata ini dikelola oleh BUMDes Bhakti Sejahtera Desa Kweden yang bekerjasama dengan warga setempat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas bagaimana peran pariwisata terhadap sektor ekonomi masyarakat dengan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini menganalisa dampak yang cukup besar terhadap penghasilan masyarakat sedangkan penelitian ini lebih spesifik menganalisa dampak peningkatan pendapatan penduduk sekitar, objek penelitian yang digunakan berbeda.
4. *Peran Obyek Wisata Bukit Teletubbies Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sumberasri Nglegok Blitar* oleh Frida Lusiani (2019), Skripsi Mahasiswa IAIN Tulungagung.¹⁰ Hasil penelitian ini adalah membahas peran sektor pariwisata Bukit Teletubbies dalam meningkatkan pendapatan

⁹ Siti Durotun Nisak, "Peran Desa Wisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim (Studi Kasus Di Desa Wisata Kweden, Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk)", (Skripsi Sarjana, IAIN Kediri, 2019), <http://etheses.iainkediri.ac.id/>, (Diakses pada tanggal 17 Juni 2022).

¹⁰ Frida Lusiani, "Peran Obyek Wisata Bukit Teletubbies Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sumberasri Nglegok", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2019), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/>, (Diakses pada tanggal 17 Juni 2022).

masyarakat. Masyarakat yang mata pencaharian aslinya sebagai petani dan buruh kebun, sekarang bisa membuka usaha tambahan sebagai pedagang, yang menjadikan pendapatan keluarga meningkat dengan adanya wisata ini. Penelitian ini terdapat persamaan yaitu membahas tentang peranan objek wisata dalam upaya meningkatkan penghasilan penduduk setempat, serta metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Perbedaannya adalah tempat penelitian dan sumber data.

5. *Peran Pengembangan Wana Wisata Pendakian Gunung Kelud Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan Desa Tulungrejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)* oleh Tomi Kisna Afan (2020), Skripsi Mahasiswa IAIN Kediri.¹¹ Hasil penelitian ini adalah pengembangan Wana Wisata Pendakian Gunung Kelud membuka peluang usaha baru dibidang pariwisata, sehingga masyarakat setempat dapat bekerja diluar pekerjaan utamanya. Penelitian ini terdapat persamaan yaitu membahas tentang peranan objek wisata dalam upaya menambah penghasilan penduduk setempat, serta metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu tempat penelitian dan sumber data.

¹¹ Tomi Kisna Afan, “Peran Pengembangan Wana Wisata Pendakian Gunung Kelud Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan Desa Tulungrejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2020), <http://etheses.iainkediri.ac.id/>, (Diakses pada tanggal 17 Juni 2022).

6. *Peran Pariwisata Bahari Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Pesisir di Pantai Bosur Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara*, oleh Irham Hamonangan, Eni Yulinda, Tince Sofyani (2020), *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir* Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau.¹² Hasil penelitian ini yaitu adanya pariwisata bahari Pantai Bosur memberikan peluang usaha baru di area pariwisata Pantai Bosur. Usaha sampingan yang dilakukan oleh masyarakat setempat seperti warung makan, penjualan souvenir, persewaan ban renang, persewaan perahu, dan persewaan banana boat. Terdapat kesamaan dalam penelitian ini yaitu pembahasan tentang bagaimana tempat wisata dapat membantu menghasilkan pendapatan masyarakat. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu tempat penelitian dan sumber data. Tempat yang saya teliti yaitu Plaza Bukit Surga.

¹² Irham Hamonangan, Eni Yulinda, Tince Sofyani, Peran Pariwisata Bahari Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Pesisir di Pantai Bosur Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara, *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, vol. 1 no. 3 (Juli 2020), <http://sep.ejournal.unri.ac.id/>, (Diakses pada tanggal 27 Oktober 2022).